

ABSTRACT

Wahyuningtyas, Elisabeth Wulan. (2018). *Women's Language Features used by Micro Teaching Course Students in English Language Teaching Practicum*. Yogyakarta: English Education Master's Program. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The intention of this research is to investigate whether the women's language features used by Micro Teaching Course (MTC) students in their English teaching practices express their uncertainty and lack of confidence. The stereotypes of women, which have low social status in society, may influence the language used by the women. The women's language is assumed as an expression of uncertainty and lack of confidence and it has characteristics, which are called as women's language features (Lakoff, 1973). Thus, when doing teaching practices, the MTC students use some or all women's language features in their speaking. However, as prospective teachers, the students are demanded to be able to try to deliver or teach materials confidently.

There are two research problems are formulated: (1) Which women's language features are used by Micro Teaching Course (MTC) students when performing their English Language Teaching (ELT) practicum? and (2) Why do the MTC students use those features in their speech while performing their ELT practicum? In order to answer these research problems, the researcher applied Lakoff's theories (1973) as the main theory that is used to analyze the data, and it is supported by several theories about women's language, pre-service teachers, Micro Teaching Course (MTC) and teaching skills in MTC.

This research is qualitative-based research. The researcher focuses on discourse analysis because the data sources are from the MTC students' videos of their teaching practicum in the classroom. There are twenty videos of MTC students' practicum involved in this research. Moreover, the researcher uses cross tabulation table in collecting and classifying the women's language features appeared in the MTC students' utterances.

Based on the research results, the researcher discovers eight women's language features appeared in 1439 sentences of MTC student's utterances. The eight features are lexical hedges, super polite forms, rising intonations, tag questions, hypercorrect grammar, intensifiers, emphatic stress, and avoidance of strong swear words. In outline, the reasons why they use those features in there are to have smooth-running speaking and to help the MTC students to weaken their self-distrust in their teaching practicum. Moreover, there are two features which do not appear in MTC students' utterances. They are feature of precise color terms and features of empty adjectives. It is because in the selected video, there are no discussions about color and the MTC students try to not praise the pupils in the classroom.

Keyword: women's language features, Micro Teaching Course (MTC), pre-service teachers

ABSTRAK

Wahyuningtyas, Elisabeth Wulan. (2018). *Women's Language Features used by Micro Teaching Course Students in English Language Teaching Practicum*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti apakah karakteristik bahasa perempuan yang digunakan oleh para calon guru di dalam kelas Micro Teaching (MT) mengekspresikan ketidakyakinan dan kurangnya kepercayaan diri mereka. Asumsi-asumsi mengenai perempuan yang dianggap memiliki status rendah di masyarakat dapat mempengaruhi bahasa yang digunakan oleh perempuan. Bahasa perempuan sering diasumsikan sebagai ekspresi dari ketidakpastian and kurang kepercayaan diri dan bahasa perempuan memiliki karakteristik tersendiri (Lakoff, 1973). Kemudian, ketika mereka melakukan praktek mengajar di dalam kelas, siswa-siswa tersebut menggunakan karakteristik bahasa perempuan. Sebagai calon guru, para siswa dituntut untuk mampu menyampaikan atau mengajarkan materi dengan percaya diri.

Ada dua rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apa saja karakteristik bahasa perempuan yang digunakan oleh mahasiswa Micro Teaching (MT) ketika melakukan praktek mengajar Bahasa Inggris? dan (2) Mengapa mahasiswa MT sebagai para calon guru Bahasa Inggris menggunakan karakteristik tersebut di dalam perkataan mereka ketika melakukan praktek mengajar Bahasa Inggris? Untuk menjawab rumusan-rumusan masalah dalam penelitian ini, Peneliti menerapkan teori Lakoff (1973) sebagai teori utama untuk menganalisis data dan didukung dengan teori mengenai bahasa perempuan, teori tentang calon guru, Matakuliah MT, dan kemampuan-kemampuan mengajar dalam matakuliah MT.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan analisa ujaran karena sumber data berasal dari video praktek megajar di kelas siswa-siswa MT. Ada duapuluh video yang digunakan di dalam penelitian ini. Selain itu, Peneliti menggunakan tabel cross tabulation untuk mengumpulkan dan mengklasifikasi bahasa perempuan yang digunakan siswa-siswa MT.

Berdasarkan hasil yang didapat, Peneliti menemukan delapan kategori karakteristik bahasa perempuan di dalam 1439 kalimat yang diucapkan oleh siswa-siswa MT. Kedelapan kategori bahasa perempuan yang digunakan siswa-siswa MT, lexical hedges, super polite forms, rising intonations, tag questions, hypercorrect grammar, intensifiers, emphatic stress, dan avoidance of strong swear words. Secara garis besar, alasan mengapa siswa-siswa MT menggunakan delapan kategori tersebut adalah untuk memperlancar percakapan dan membantu mereka dalam menurunkan ketidakpercayaan diri saat praktek mengajar. Selain itu, ada dua kategori bahasa perempuan yang tidak digunakan oleh siswa-siswa MT. Dua kategori tersebut ialah precise color terms dan empty adjectives. Hal itu dikarenakan tidak adanya diskusi mengenai warna tertentu dan siswa-siswa MT mencoba untuk tidak memuji anak murid mereka di dalam kelas.

Kata Kunci: karakteristik bahasa perempuan, Matakuliah Micro Teaching (MTC), calon guru